

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengaturan *Public Health Emergency International Concern* (PHEIC) dalam *International Health Regulation* (IHR) serta mengkaji kewajiban negara, khususnya Indonesia, dalam merespons kedaruratan kesehatan global seperti wabah *monkeypox*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyebaran *monkeypox* yang meluaskan peran penting WHO dalam menetapkan PHEIC sebagai mekanisme koordinasi respons global. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan PHEIC dalam IHR memiliki peran penting dalam memobilisasi sumberdaya dan kerjasama Internasional, namun efektivitasnya tergantung pada implementasi di tingkat nasional. Pasal 10 IHR mengatur kewajiban negara anggota untuk memberikan informasi dan verifikasi kejadian luar biasa yang berpotensi PHEIC. Indonesia sebagai negara anggota WHO terikat pada IHR dan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan di dalamnya, termasuk melaporkan kejadian *monkeypox* dan mengambil langkah-langkah pencegahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa IHR merupakan instrumen penting dalam mengatasi ancaman kesehatan global, namun diperlukan kapasitas nasional dan kerjasama Internasional yang lebih efektif untuk implementasi yang lebih optimal.

Kata Kunci : *International Health Regulation, Kesehatan Masyarakat, Monkeypox, Public Health Emergency of International Concern, WHO.*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) regulation in the International Health Regulation (IHR) and to examine the obligations of countries, especially Indonesia, in responding to global health emergencies such as the monkeypox outbreak. This study is motivated by the widespread spread of monkeypox and the important role of WHO in determining PHEIC as a global response coordination mechanism. The research method used is normative juridical with a legislative and conceptual approach. The results of the study indicate that the PHEIC regulation in the IHR has an important role in mobilizing resources and international cooperation, but its effectiveness depends on implementation at the national level. Article 10 of the IHR regulates the obligations of member states to provide information and verification of extraordinary events that have the potential to become PHEIC. Indonesia as a member of WHO is bound by the IHR and is obliged to comply with its provisions, including reporting monkeypox cases and taking preventive measures. This study concludes that the IHR is an important instrument in addressing global health threats, but it requires strengthening national capacity and more effective international cooperation for optimal implementation.

Keywords: *International Health Regulation, Public Health, Monkeypox, Public Health Emergency of International Concern, WHO.*